

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dilakukan pembahasan berdasarkan hasil yang diperoleh pada bab pengolahan data. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner *offline* pada karyawan dirumah sakit Panti Rapih Yogyakarta. Uji validitas dilakukan terhadap kuesioner agar dapat digunakan dalam tahapan pengolahan data. Penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 31 responden, dan seluruh pertanyaan dinyatakan valid. Pertanyaan yang pada kuesioner dirancang berdasarkan indikator-indikator yang terkait dengan variabel penelitian.

Variabel yang digunakan bersifat independen dan dependen, dimana terdapat lima variabel independen yaitu : *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*, dan satu variabel dependen yaitu kinerja. Variabel yang digunakan didukung oleh indikator yang berjumlah 17 buah.

Indikator Seiri yaitu:

1. Pencatatan barang yaitu dilakukan pendataan jumlah dan nama-nama alat/barang yang ada di area kerja.
2. Pemilihan barang yaitu dilakukan pemisahan alat/barang sesuai dengan jenisnya.
3. Metode penyimpanan yaitu dilakukan penyisihan alat/barang yang masih terpakai dan membuang barang yang tidak terpakai.

Indikator Seiton yaitu:

1. Tempat penyimpanan yaitu disediakan tempat berupa lemari, rak maupun boks untuk menyimpan alat/barang .

2. Label penyimpanan yaitu memberi keterangan pada tempat penyimpanan sesuai dengan alat/barang yang akan ditempatkan.
3. *Inventory* yaitu menyesuaikan penempatan alat/barang berdasarkan label penyimpanan.

Indikator Seiso yaitu:

1. Tanggung jawab kebersihan yaitu membuat jadwal rutin kegiatan kebersihan.
2. Pembersihan alat/barang yaitu melaksanakan kegiatan kebersihan sesuai jadwal yang dibuat.
3. Menjaga area kerja yaitu bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan

Indikator Seiketsu yaitu:

1. Pemeliharaan 3S pertama yaitu melakukan pengawasan dan memastikan penerapan 3S dapat berjalan.
2. Pengecekan penyimpanan yaitu masing-masing karyawan memastikan penyimpanan alat/barang telah sesuai.

Indikator Shitsuke yaitu:

1. Kegiatan rutin yaitu melakukan komunikasi berupa sosialisasi budaya 5S terhadap karyawan .
2. Disiplin yaitu melakukan pembiasaan terhadap penerapan budaya kerja 5S.
3. Perbaikan yaitu melakukan evaluasi dan perbaikan jika terjadi kekurangan terhadap penerapan budaya 5S

Indikator Kinerja yaitu:

1. Kualitas yaitu sejauh mana karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target perusahaan.
2. *Teamwork* yaitu sejauh mana karyawan mampu bekerja sama dengan rekan kerjanya.
3. Ketepatan waktu yaitu sejauh mana karyawan mampu menggunakan waktu secara efisien untuk menyelesaikan pekerjaan.

Hasil kuesioner yang valid diolah menggunakan SmartPLS 3.0 dan melalui beberapa tahap pengujian antara lain :

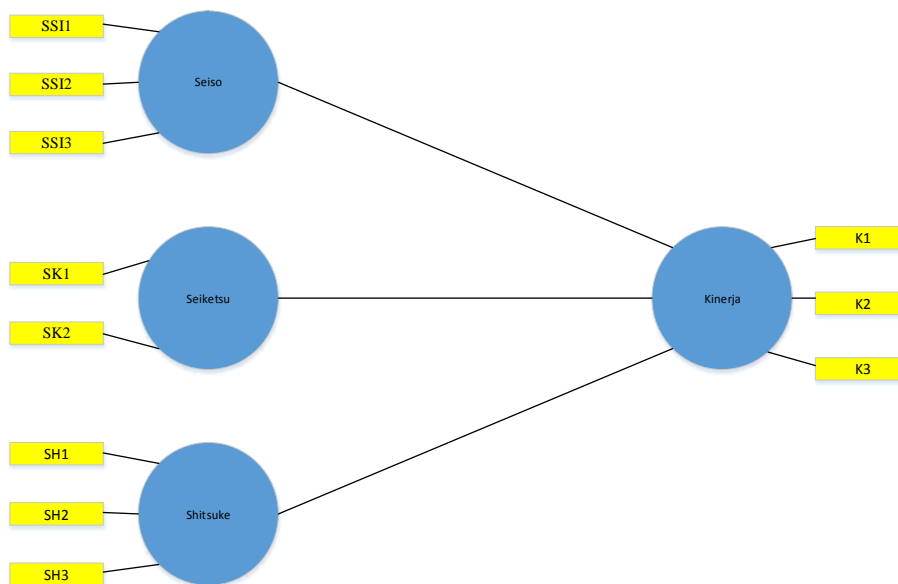
### 1. Outer model

Uji ini terdiri dari validasi konvergen, validasi deskriminan, dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh tahap pengujian outer model telah memenuhi syarat.

### 2. Inner model

Uji ini terdiri dari R-square, Q-square dan GoF. Berdasarkan nilai R Square adjusted diketahui bahwa 70% variabel *dependen* dipengaruhi oleh variabel *independen* sedangkan sisanya berasal dari variabel-variabel lain yang berasal dari luar model. Nilai Q-square yang didapatkan  $>0$  yaitu 0,732 dan model dapat dikatakan predektif. Sedangkan nilai GoF yang didapatkan yaitu 0.764.

### 3. Bootstrapping



Gambar 5. 1 Model Akhir

Hasil pengujian bootstrapping menunjukkan bahwa terdapat tiga dari lima variabel yang memiliki p value  $<0.05$  yang berarti hipotesis berpengaruh signifikan terhadap kinerja yaitu *seiso*, *seiketsu* dan *shitsuke*.

Berdasarkan nilai koefisien determinan (R-Square) sebesar 73,2% yang menunjukkan bahwa seluruh variabel 5S (*seiri*, *seiton*, *seiso*, *seiketsu* dan *shitsuke*) secara bersamaan dapat mempengaruhi kinerja. Yang berarti semakin tinggi budaya 5S diterapkan maka semakin tinggi pula kinerja karyawan pada perusahaan.

Hipotesis yang berpengaruh signifikan telah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2017) mengenai pengaruh penerapan 5S terhadap kinerja karyawan dengan hasil seluruh variabel 5S berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi terdapat perbedaan yang mempengaruhi hasil uji hipotesis pada penelitian ini yaitu salah satunya penggunaan software SPSS dan analisis data yang digunakan berupa regresi linear berganda.

Secara parsial variabel *seiri* dan *seiton* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja hal ini menunjukkan karyawan masih kurang peduli terhadap keringkasan dan kerapian area kerja. Diharapkan karyawan lebih meningkatkan kepedulian terhadap keringkasan area kerja dengan memilah barang yang masih terpakai dan tidak terpakai serta menjaga kerapian dengan menemptkan barang sesuai dengan tempat yang telah ditentukan. Hipotesis yang tidak signifikan juga dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pemilihan indikator yang tidak sesuai dan adanya data yang *outlier* pada pengolahan data yang dilakukan dengan *SmartPLS* (Ghozali, 2006). Penelitian ini dilakukan saat responden dalam waktu kerja sehingga memungkinkan terjadinya penurunan konsentrasi saat pengisian kuesioner. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat ditambahkan metode wawancara dan melakukan pengambilan data saat responden tidak bekerja.

Pengaruh dari ketiga hipotesis yang diterima (*Seiso*, *Seiketsu*, *Shitsuke*) terhadap organisasi yaitu :

1. *Seiso* (bersih)

Area kerja bersih dan rapi membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja sehingga meningkatkan konsentrasi mereka dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Seiketsu (Rawat)

Pengawasan yang dilakukan terhadap penerapan budaya kerja 3S dengan tujuan agar area kerja tetap kondusif dapat dilihat dari kerjasama antar karyawan maupun atasan dalam bertanggung jawab menjaga area kerja.

3. Shitsuke (Rajin)

Pembiasaan dan evaluasi terhadap penerapan 3S dapat membentuk karyawan menjadi lebih disiplin dalam menjaga area kerja.